



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

May 17, 2024

Course: Geospatial Information Infrastructure

Konsep dan Implementasi OpenGIS Specification

Dany Laksono

Departemen Teknik Geodesi UGM



UNIVERSITAS GADJAH MADA

OpenGIS Specification

- Interoperabilitas Data Spasial dan Prinsip FAIR
- Konsep OpenGIS
- Implementasi OpenGIS
- Standar OpenGeospatial Consortium (OGC)
- The Way Forward

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

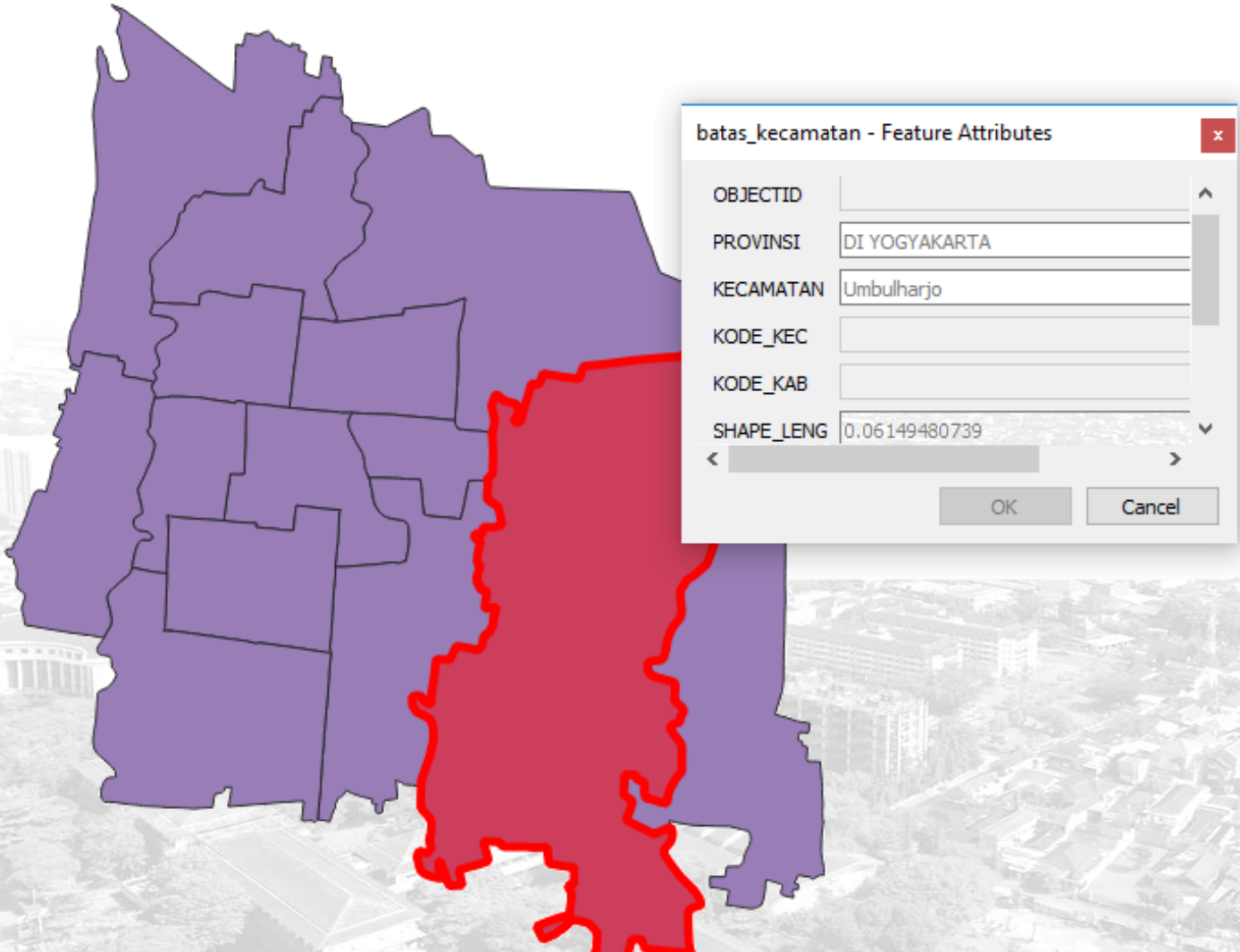


Prinsip FAIR pada Data Spasial



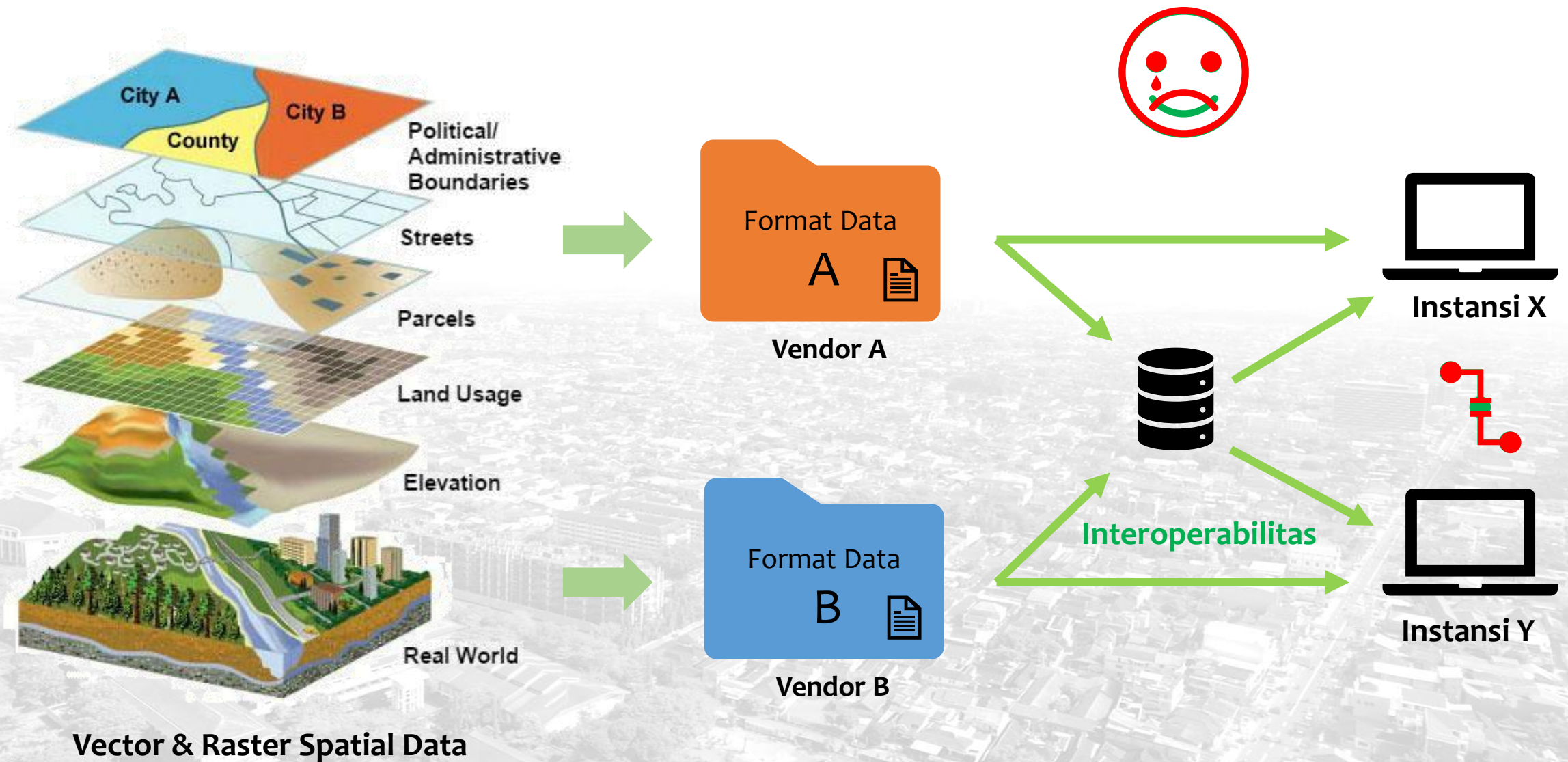
Interoperabilitas Data Spasial

Data spasial itu
'spesial':



- Bentuk (geometry)
- Extent
- Proyeksi
- Atribut
- Waktu
- Topologi
- Dimensi

Interoperabilitas Data Spasial



An aerial sketch of a city, showing a river flowing through it. The city is depicted with various buildings, including several tall skyscrapers in the center-right. There are green spaces, parks, and a bridge crossing the river. The drawing style is a colored pencil or light ink sketch, giving it a soft, illustrative appearance. The background of the slide is a faded version of this same sketch.

Diskusi:

Berapa banyak format data spasial yang Anda ketahui?

Format apa yang menurut Anda paling banyak digunakan?

STRATEGY : THE DEVELOPMENT OF GEOSPATIAL INFORMATION INFRASTRUCTURE NETWORK NODES

Target : 57 Ministries, 34 Provinces, and 508 Regencies/Cities

PerPres Nr. 85 / 2007 saat ini sudah direvisi No. 27 /2014



PerPres JARINGAN INFORMASI GEOSPASIAL NASIONAL
Pasal 4 ayat (1)

- Jaringan IGN terdiri atas:
- a. Jaringan IG pusat; dan
 - b. Jaringan IG daerah.

Pasal 4 ayat (2)
Jaringan IG daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b meliputi **Pemerintah Daerah**.

Pasal 4 ayat (4)
Instansi Pemerintah, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan **Pemerintah Daerah** sebagaimana dimaksud pada ayat (3) bertugas sebagai **Simpul Jaringan**.

Pasal 5 ayat (3)
Dalam hal **Simpul Jaringan** di **Pemerintah Daerah**, unit kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan **satuan kerja perangkat daerah yang ditetapkan Gubernur atau Bupati/Walikota**.

Mengapa Perlu Berbagi Peta?

Home > Ekonomi > Berita Bisnis

Insiden Pipa Pertamina, Menhub Sebut Peta KCIC Tak Lengkap

CNN Indonesia | Minggu, 27/10/2019 00:28 WIB

Bagikan :  



Jakarta, CNN Indonesia -- Menteri Perhubungan (Menhub), **Budi Karya Sumadi**, menduga kebakaran pipa minyak milik PT Pertamina akibat pengerjaan proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung disebabkan peta jaringan pipa yang digunakan PT Kereta Cepat Indonesia China (**KCIC**) tidak lengkap. Menurut Budi, seharusnya PT KCIC selaku kontraktor Kereta Cepat Jakarta-Bandung meminta peta jaringan infrastruktur yang lengkap kepada para pemangku kebijakan.

"Pemetaannya yang tidak komprehensif. Jadi kita minta kontraktor supaya minta kepada Pertamina, PLN, bahwa ada jalur infrastruktur. Itu akan dijadikan pola kerja yang akan KCIC lakukan," kata Budi kepada awak media di Gedung PUPR, Jakarta Selatan, Sabtu (26/10).

Budi malah khawatir PT KCIC tidak memiliki peta jaringan infrastruktur tersebut. Padahal peta tersebut jadi acuan bagi KCIC untuk melakukan pekerjaan proyek kereta cepat.

Lebih lanjut, Budi mengatakan Kemenhub mendukung KCIC. Akan tetapi, Kemenhub tidak mengetahui soal koordinasi antara KCIC dengan Pertamina.

"Karena *lead* dari pembangunan itu tidak di saya, saya memang tidak mengikuti. Tapi bahwa KCIC kita support penuh. Kalau koordinasi antar lembaga itu, kami sebagai regulator tidak ikut serta," katanya.

Lihat juga: Gubernur Jabar akan Tegur KCIC soal Pipa Pertamina Terbakar

Indonesia Menangkan Gugatan Arbitrase Internasional

Oleh: marsot | Selasa, 02 Apr 2019 04:57

BAGIKAN:



Dalam putusan pada Jumat (29/3), majelis arbiter menolak gugatan yang diajukan oleh IMFA serta memerintahkan IMFA untuk mengembalikan biaya yang dikeluarkan selama proses arbitrase kepada Pemerintah RI.

"Ini keberhasilan yang dicapai dengan jalan yang panjang," ujar Jaksa Agung HM Prasetyo di Kantor Kejagung, Jakarta, Senin 1 April 2019.

Jaksa Agung mengatakan keberhasilan penanganan perkara yang disidangkan sejak Agustus 2018 itu didukung tim terpadu yang dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 17 Tahun 2016 tentang Tim Penanganan Gugatan Arbitrase IMFA.

Majelis arbiter dalam putusannya menerima bantahan Pemerintah RI soal permasalahan tumpang tindih dan batas wilayah merupakan permasalahan yang telah terjadi sebelum IMFA masuk sebagai investor di Indonesia.

Permasalahan tersebut semestinya telah diketahui oleh IMFA sehingga Pemerintah RI sebagai negara tuan rumah tidak dapat disalahkan atas kelalaian investor.

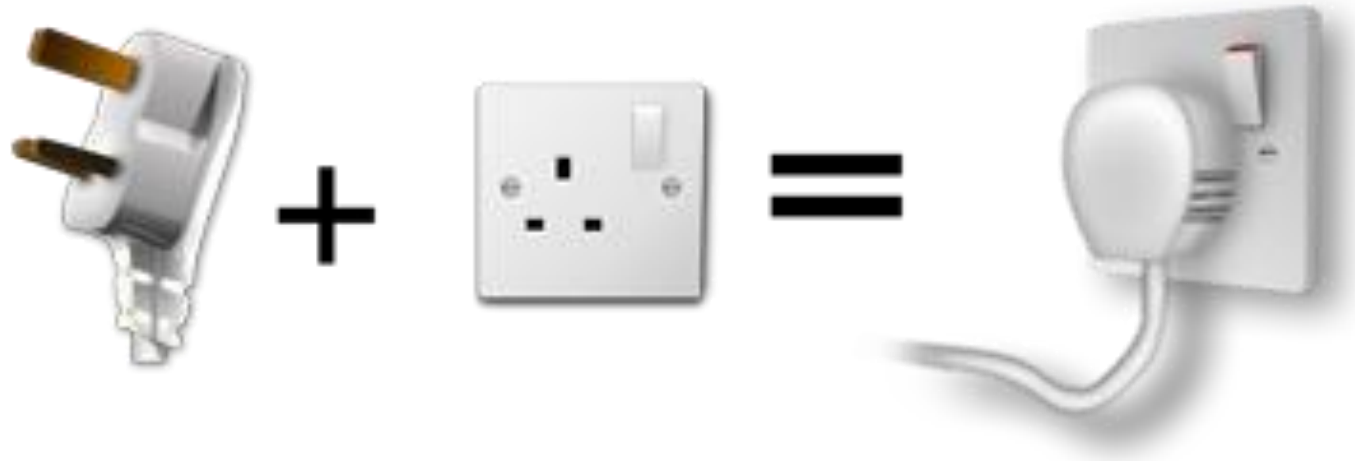
emberikan
n Kantor
Kantor FAMS

a 24 Juli 2015
ibangan
n lain akibat

gklaim
meminta



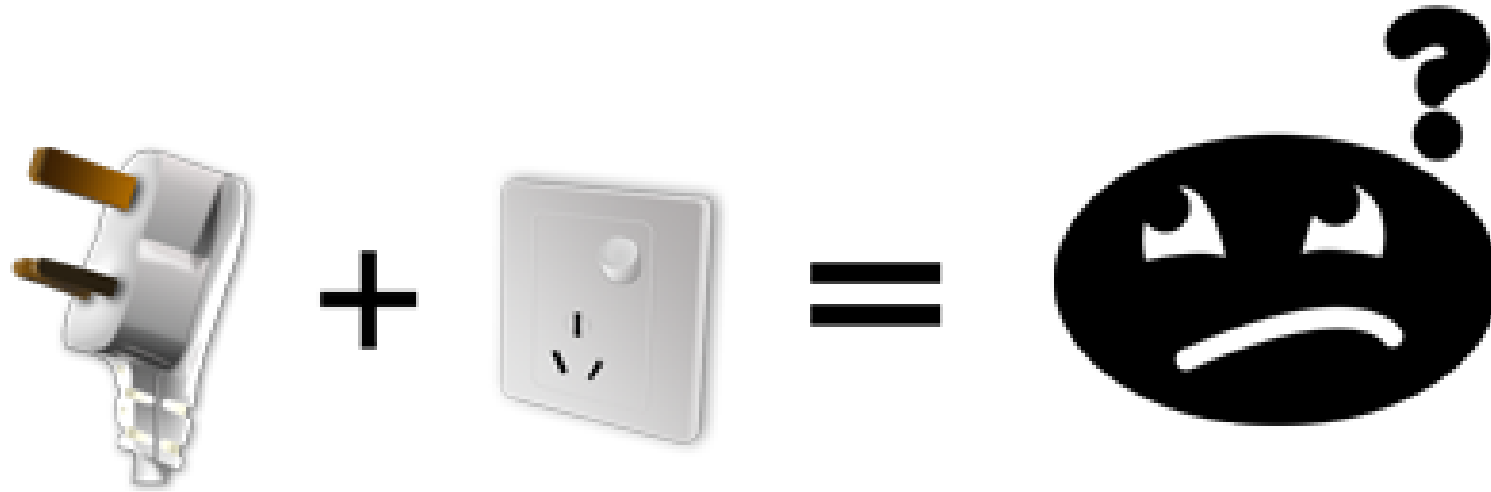
Apa itu **Interoperabilitas**?



Stop kontak (dan ‘colokan’) dibuat dengan desain tertentu untuk dapat digunakan satu sama lain di negara atau Kawasan tertentu



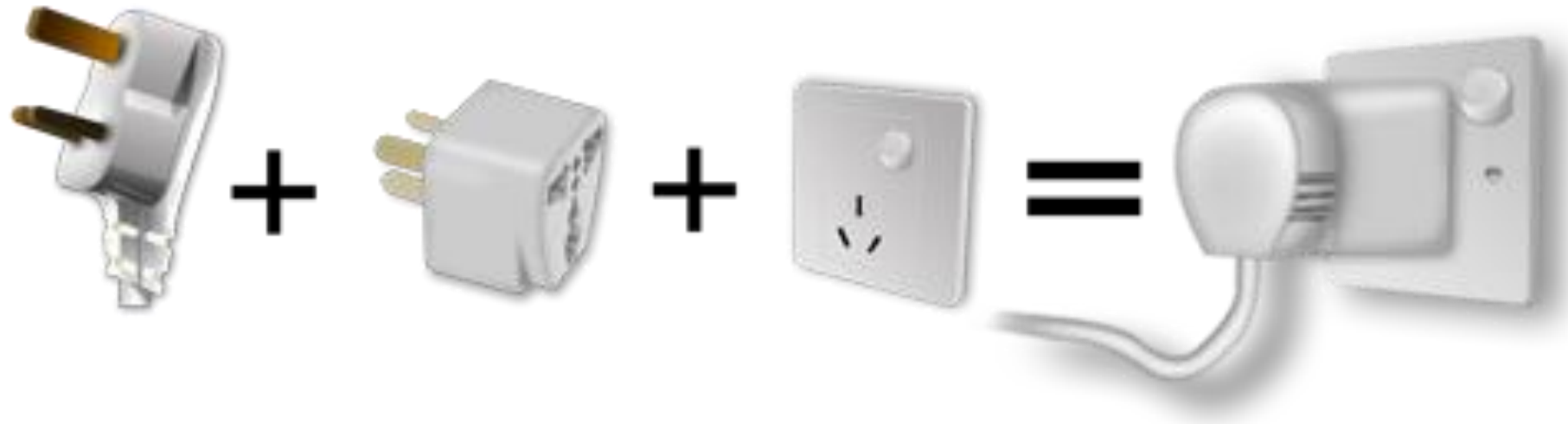
Apa itu **Interoperabilitas**?



Bagaimana kalau colokan Indonesia digunakan di luar negeri?

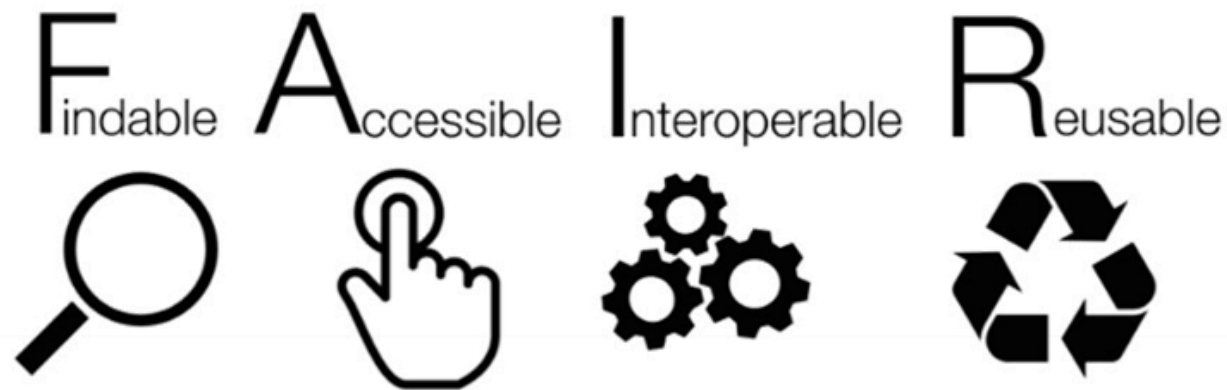


Apa itu **Interoperabilitas**?



Salah satu solusi adalah: menggunakan **adaptor** untuk menjamin colokan bisa digunakan di lokasi lain

FAIR Principle:



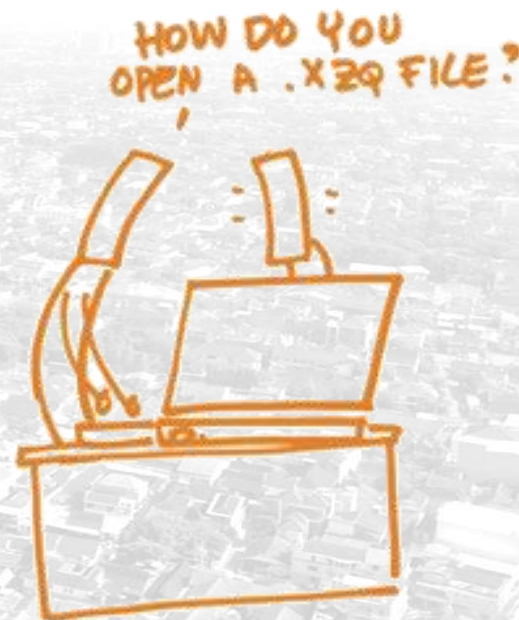
FAIR DATA PRINCIPLES



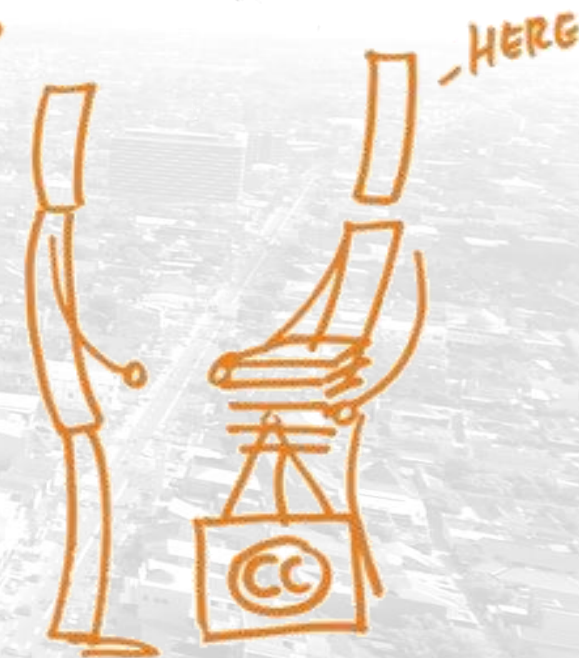
FINDABLE



ACCESIBLE



INTEROPERABLE



REUSABLE

FAIR Principle:

FINDABLE

Unique identifiers and metadata are used to allow data to be located quickly and efficiently



ACCESSIBLE

Data is open, free and universally available for research discovery efforts



INTER-OPERABLE

A common programming language is used to allow use in a broad range of applications



REUSABLE

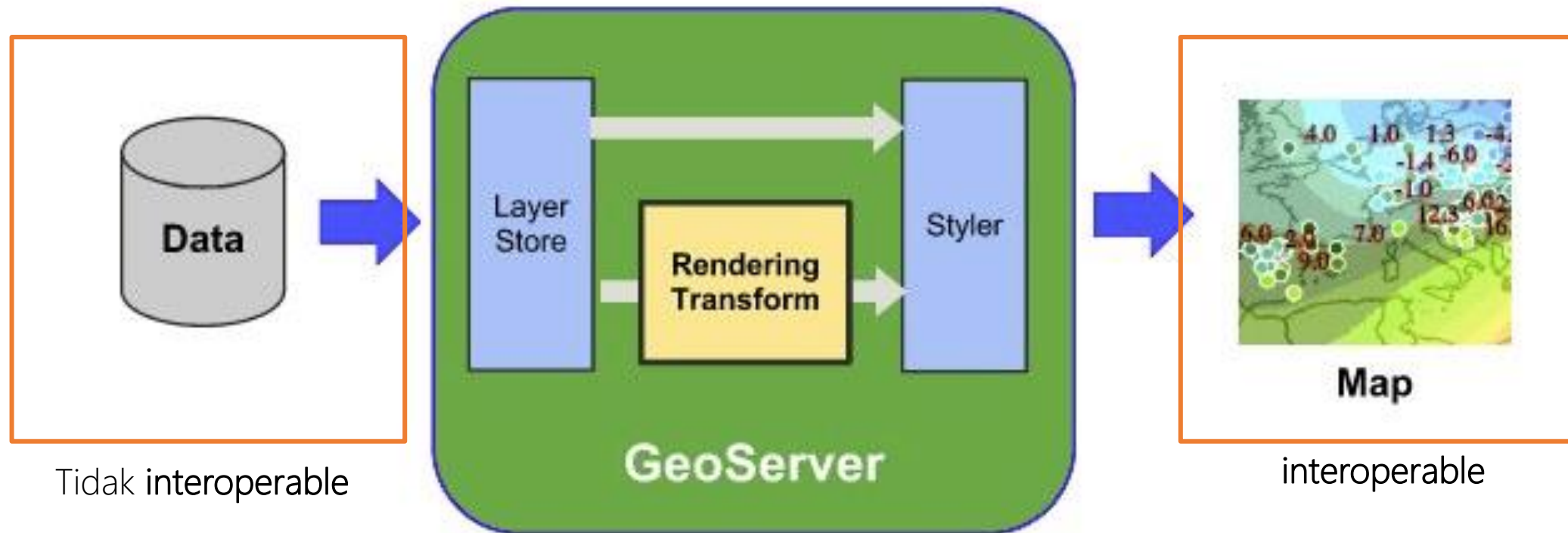
All data is clearly described and outlines associated data-use standards





Menjamin Interoperabilitas

Penggunaan format layanan standar (OGC) untuk **interoperabilitas** data spasial





Konsep OpenGIS Specification



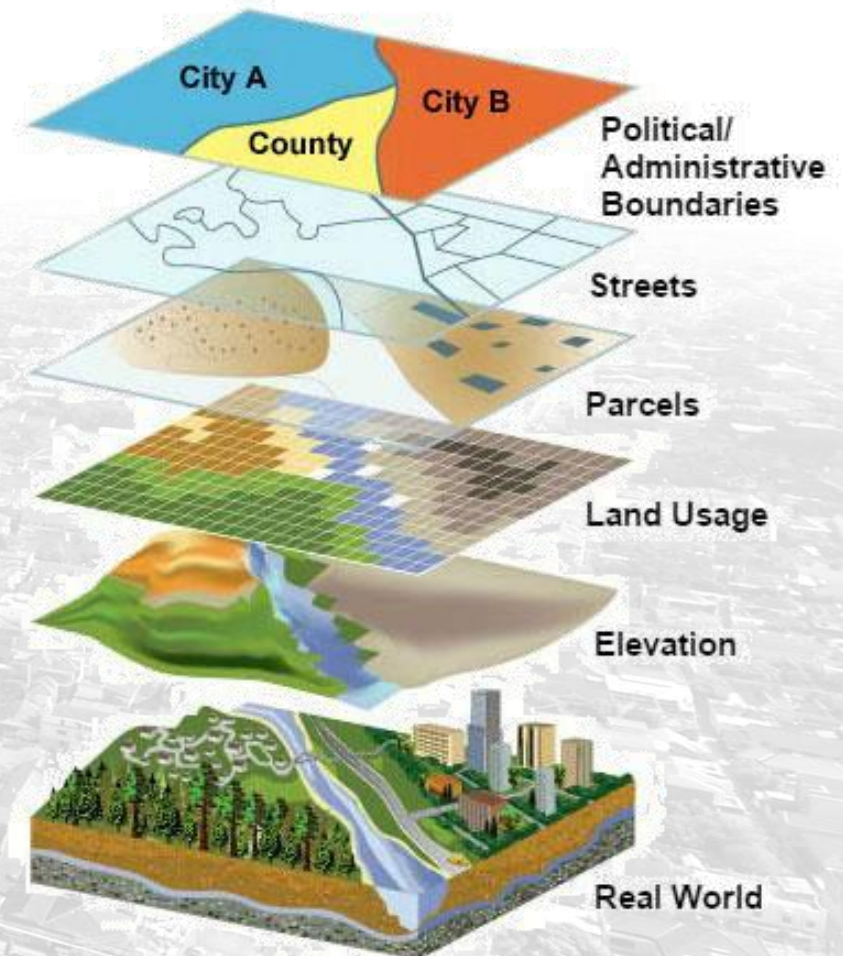
Spatial Data is a **Model** of the Real World

Real World



*Abstraction
Process*

Spatial Data Model

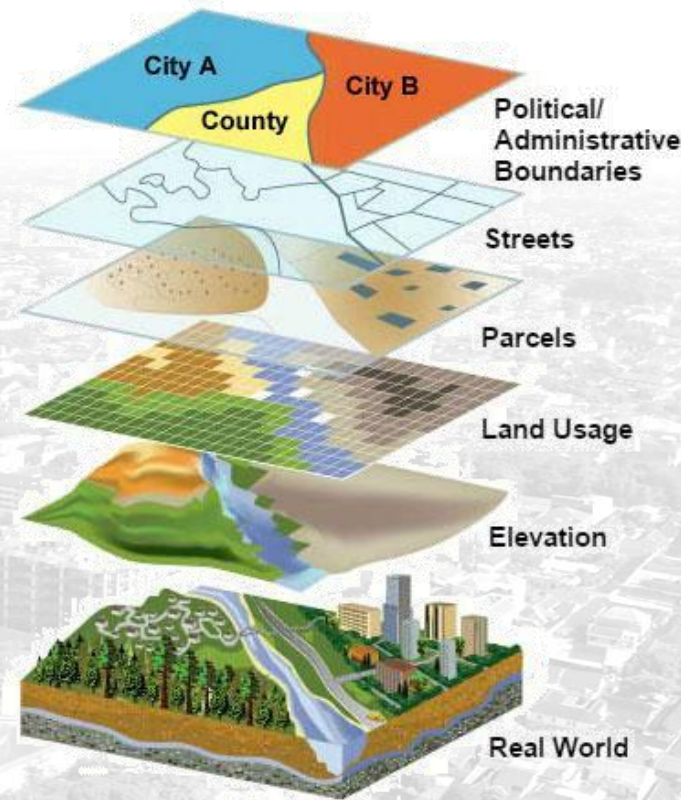


Spatial Data is a **Model** of the Real World

Real World

Spatial Data Model

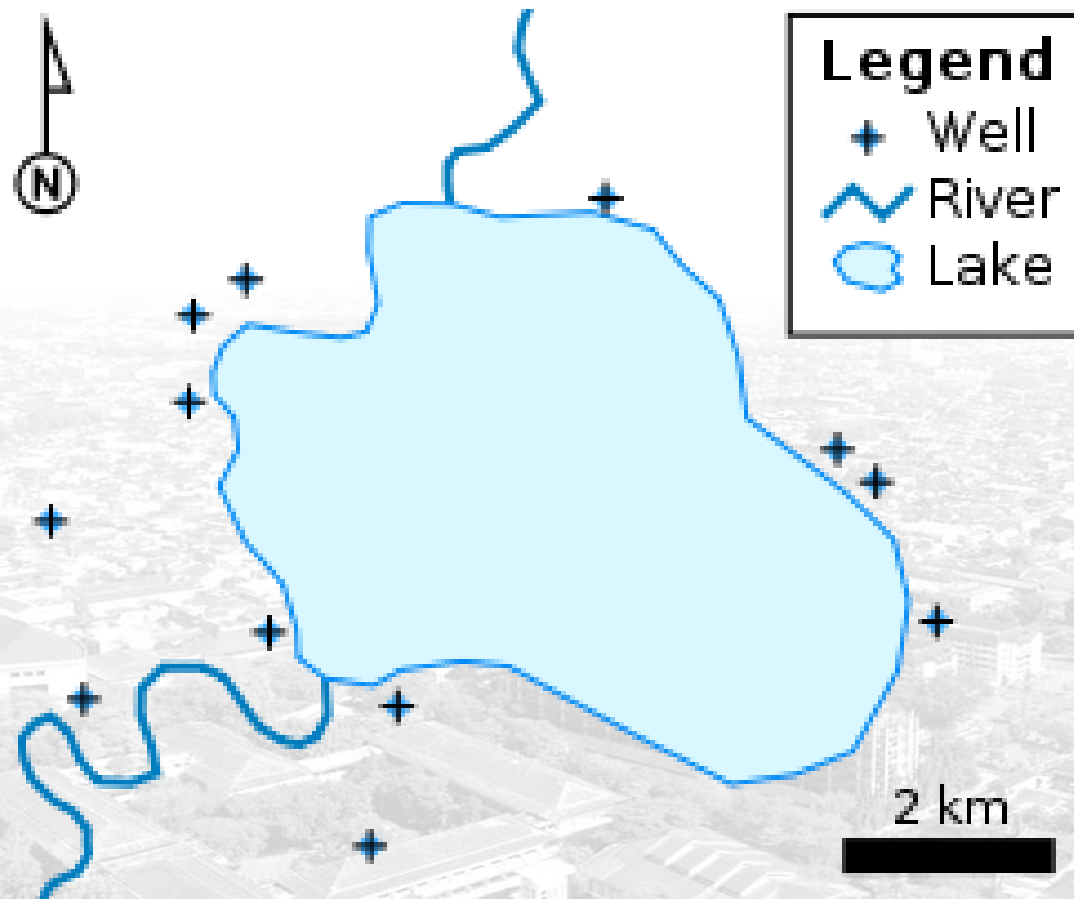
Internet GIS



How do we present spatial data on Internet according to **FAIR Principle**?

How to represent spatial data on the web?

Data *spasial* itu
'*spesial*':



- Bentuk (geometry)
- Extent
- Proyeksi
- Atribut
- Waktu
- Topologi
- Dimensi



Formats understood by the internet

```
<gml:LineString gml:id="p21"  
srsName="http://www.opengis.net/def  
/crs/EPSG/0/4326">  
  <gml:coordinates>  
    45.67, 88.56 55.56,89.44  
  </gml:coordinates>  
</gml:LineString >
```

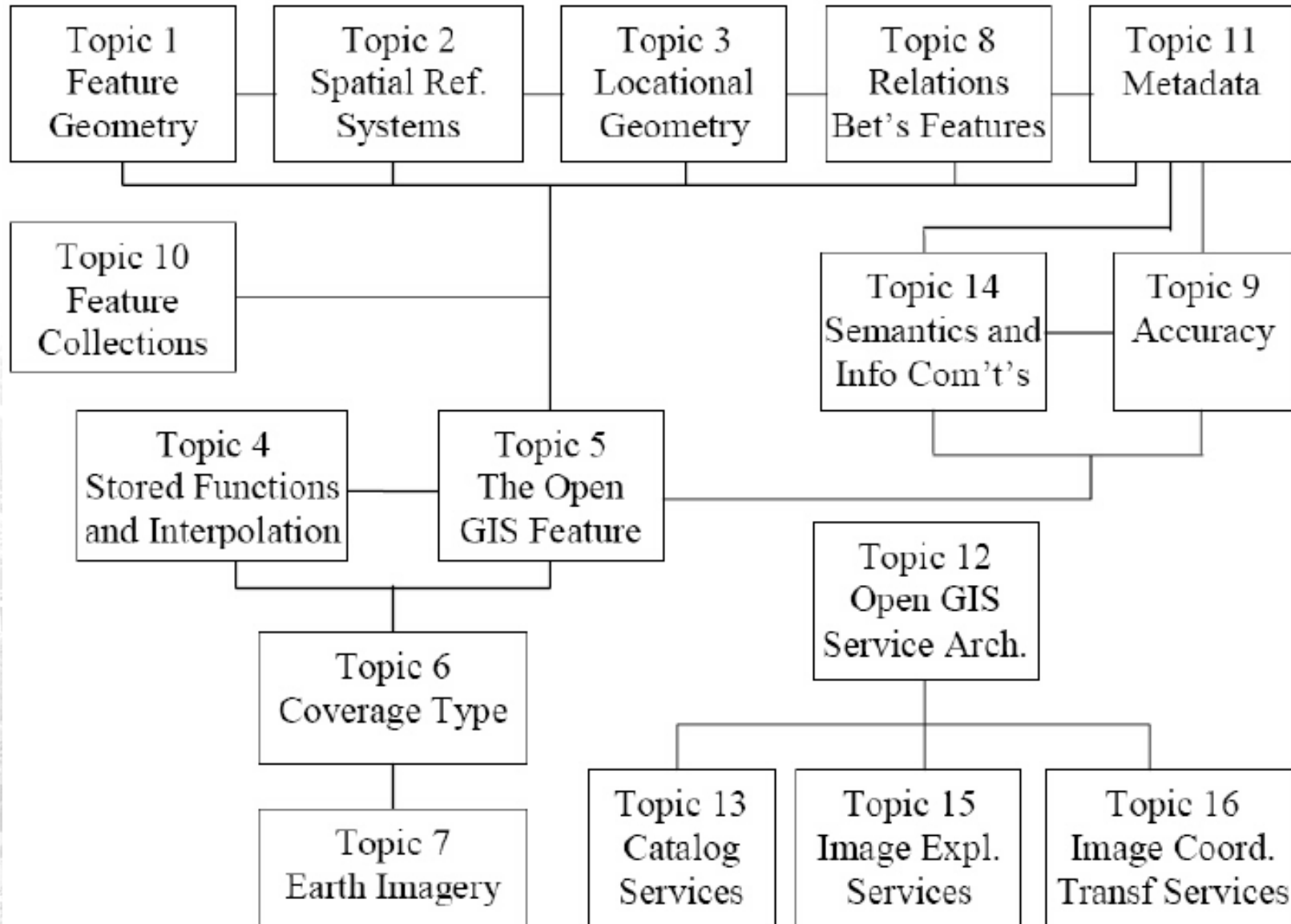
OpenGIS Specifications

- OpenGIS – Open and interoperable geoprocessing, or the ability to share heterogeneous geodata and geoprocessing resources transparently in a networked environment. “The highest level of the interoperability specification.”
- OpenGIS Specification (“OGIS”). A software specification that enables geodata sharing and geoprocessing interoperability. An interface standard for interoperable geoprocessing.
- Open GIS Consortium, Inc. A member-based consensus forum dedicated to the development of OpenGIS technologies and the integration of geoprocessing into enterprise computing.



F . A . I . R

OpenGIS Specifications Abstract

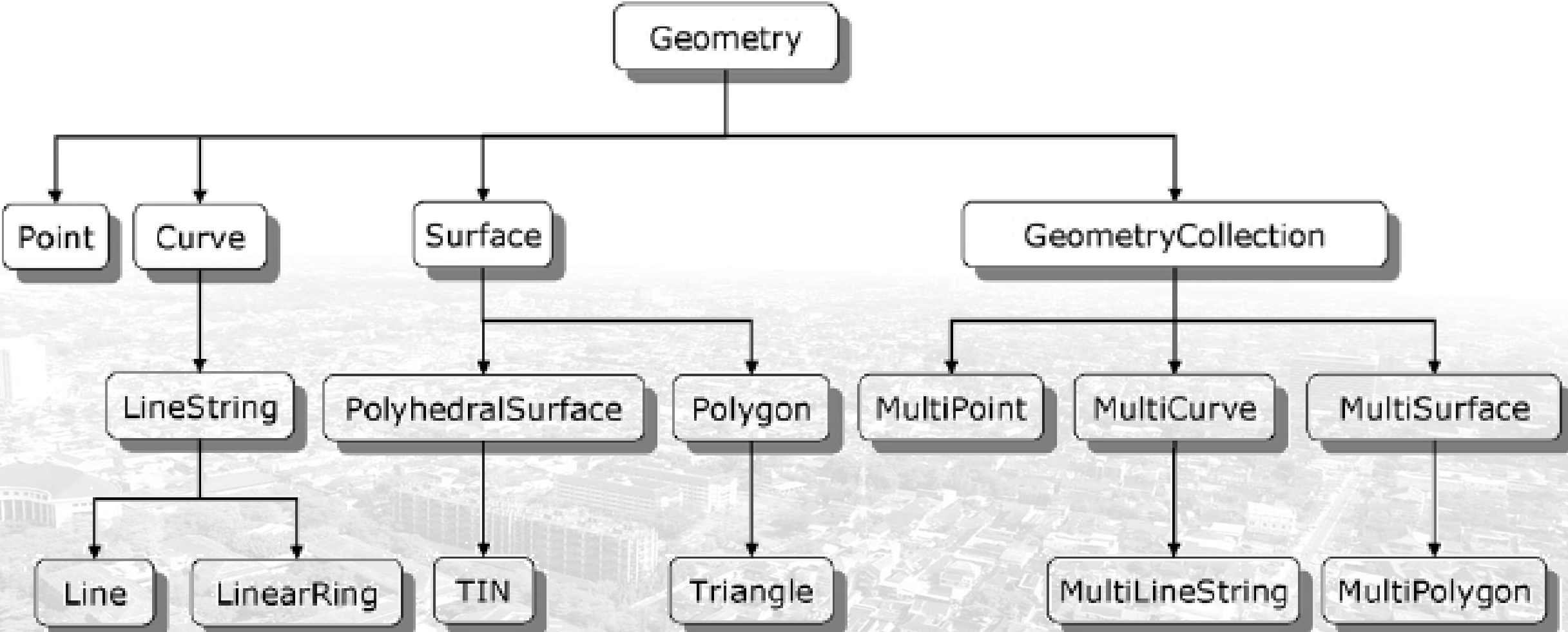


Standar untuk format, protocol dan metode akuisisi serta pencarian data spasial pada web dengan menjamin prinsip FAIR

OpenGIS Specifications Implementation

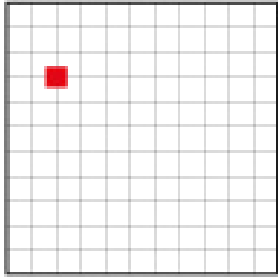
OpenGIS Simple Features Specification (for OLE/COM,CORBA,SQL)
OpenGIS Catalog Services Implementation Specification
OpenGIS Grid Coverages Implementation Specification
OpenGIS Coordinate Transformation Services Implementation Specification
OpenGIS Web Map Service Interfaces Implementation Specification
OpenGIS Geography Markup Language Implementation Specification
OpenGIS Web Feature Service Implementation Specification
OpenGIS Filter Encoding Implementation Specification
OpenGIS Styled Layer Descriptor Implementation Specification

Simple Feature Types

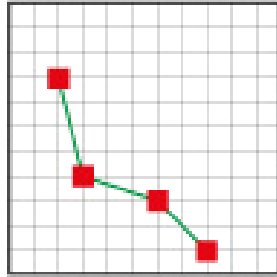


Simple Feature Types

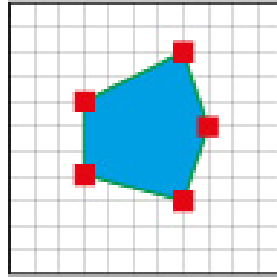
POINT(2 3)



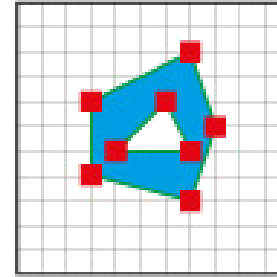
LINestring(2 3, 3 7, 6 8, 8 10)



POLYGON ((3 4, 3 7, 7 8, 8 5, 7 2, 3 4))



POLYGON ((3 4, 3 7, 7 8, 8 5, 7 2, 3 4), (4 6, 7 6, 6 4, 4 6))



Primitives:

- POINT: a single coordinate pair
- LINestring: a set of coordinates connected
- POLYGON: set of coordinates connected and closed that make a polygon

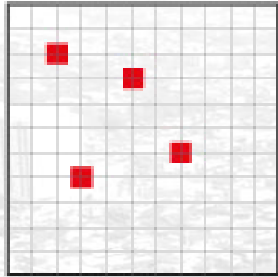
Multiples:

- MULTIPOINT: more than one POINT
- MULTILINestring: more than one LINestring
- MULTIPOLYGON: more than one POLYGON

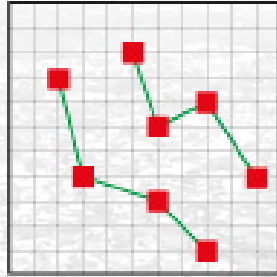
Collection:

- GEOMETRYCOLLECTION: an objects collection of any type

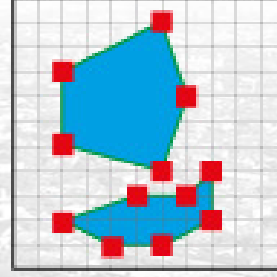
MULTIPOINT(2 2, 5 3, 7 6, 3 8)



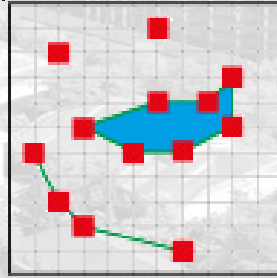
MULTILINestring((2 3, 3 7, 6 8, 8 10), (5 2, 6 5, 8 4, 10 7))



MULTIPOLYGON((6 1, 7 4, 6 7, 2 6, 2 3, 6 1), (2 9, 3 10, 5 10, 7 9, 7 7, 6 8, 4 8, 2 9))



GEOMETRYCOLLECTION(POINT(2 2), POINT(6 1), LINestring(1 6, 2 8, 3 9, 7 10), POLYGON(3 5, 5 6, 7 6, 9 5, 9 3, 8 4, 6 4, 3 5))





Next Week's
Discussion

Katalog Unsur Geografi Indonesia

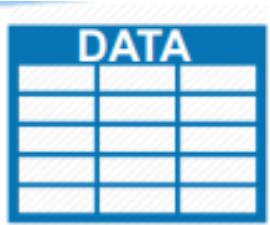
Katalog Unsur Geografi Indonesia (KUGI) adalah pemberian kode dan struktur kode, penetapan tipe, operasi, atribut, asosiasi, dan aturan-aturan pendokumentasian atas unsur yang direpresentasikan dalam data geografis sesuai dengan Peraturan BIG Nomor 12 Tahun 2013. (Disusun berdasarkan SNI ISO 19110)





Implementasi Spesifikasi OpenGIS

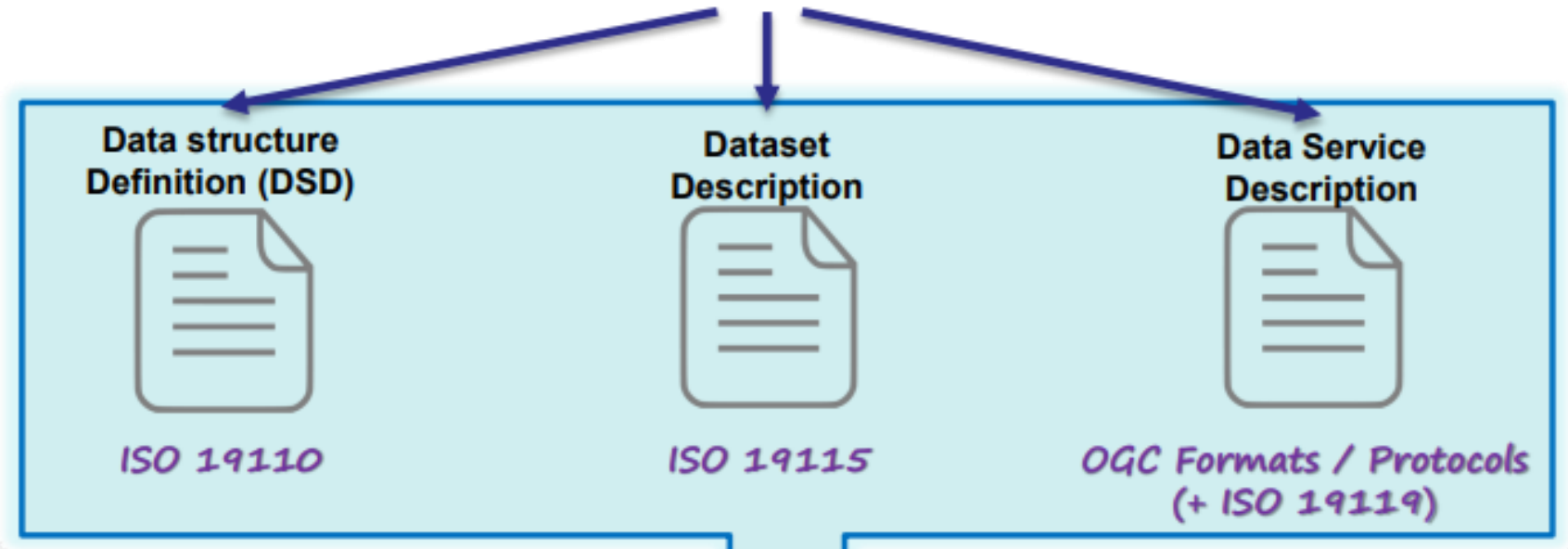




(Geo-referencing)



Interoperabilitas Data Spasial

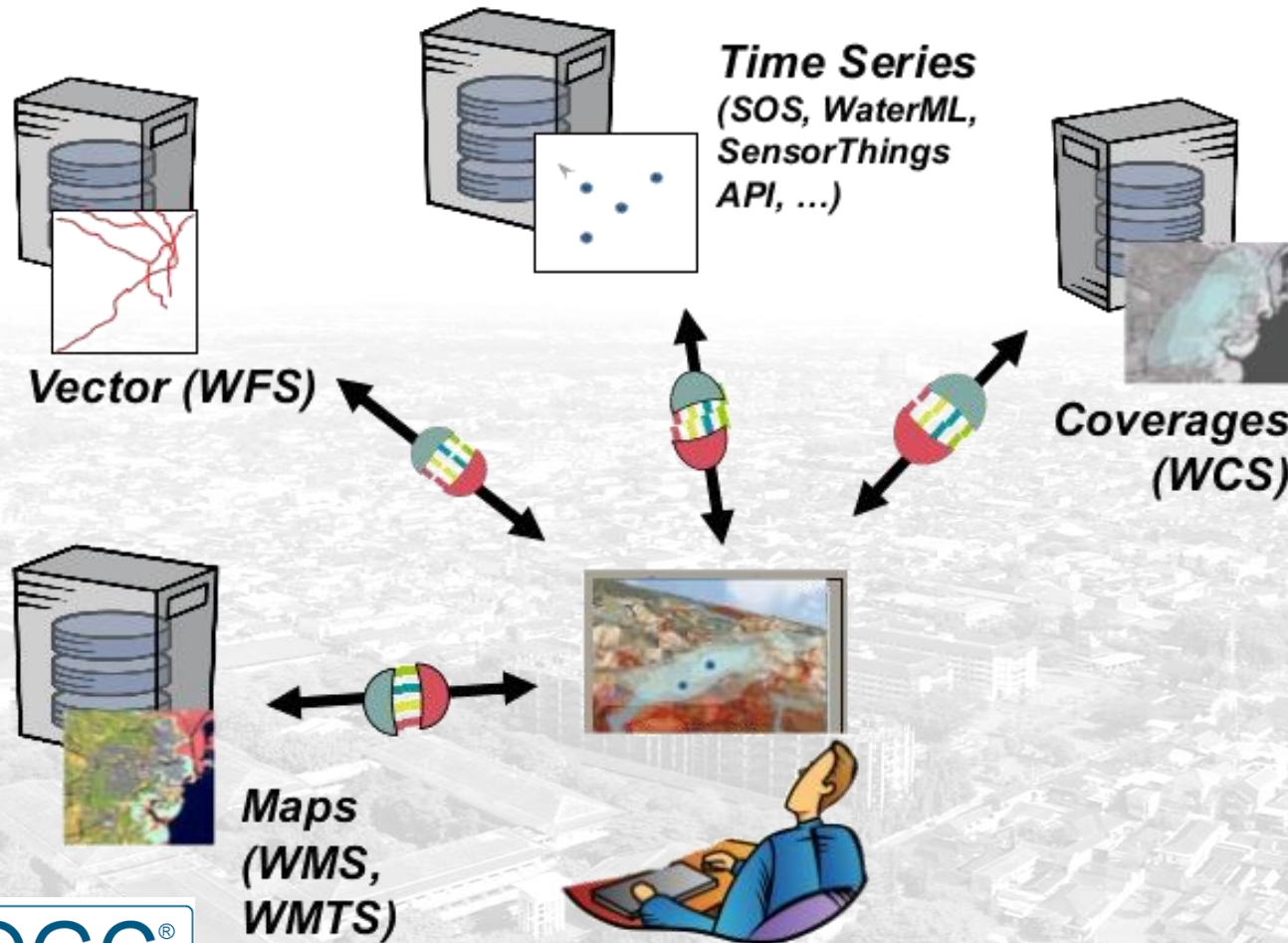


Findable
Accessible
Interoperable
Reusable

(META) DATA CATALOGUE



Interoperabilitas Data Spasial



Standar:
ISO/TC211

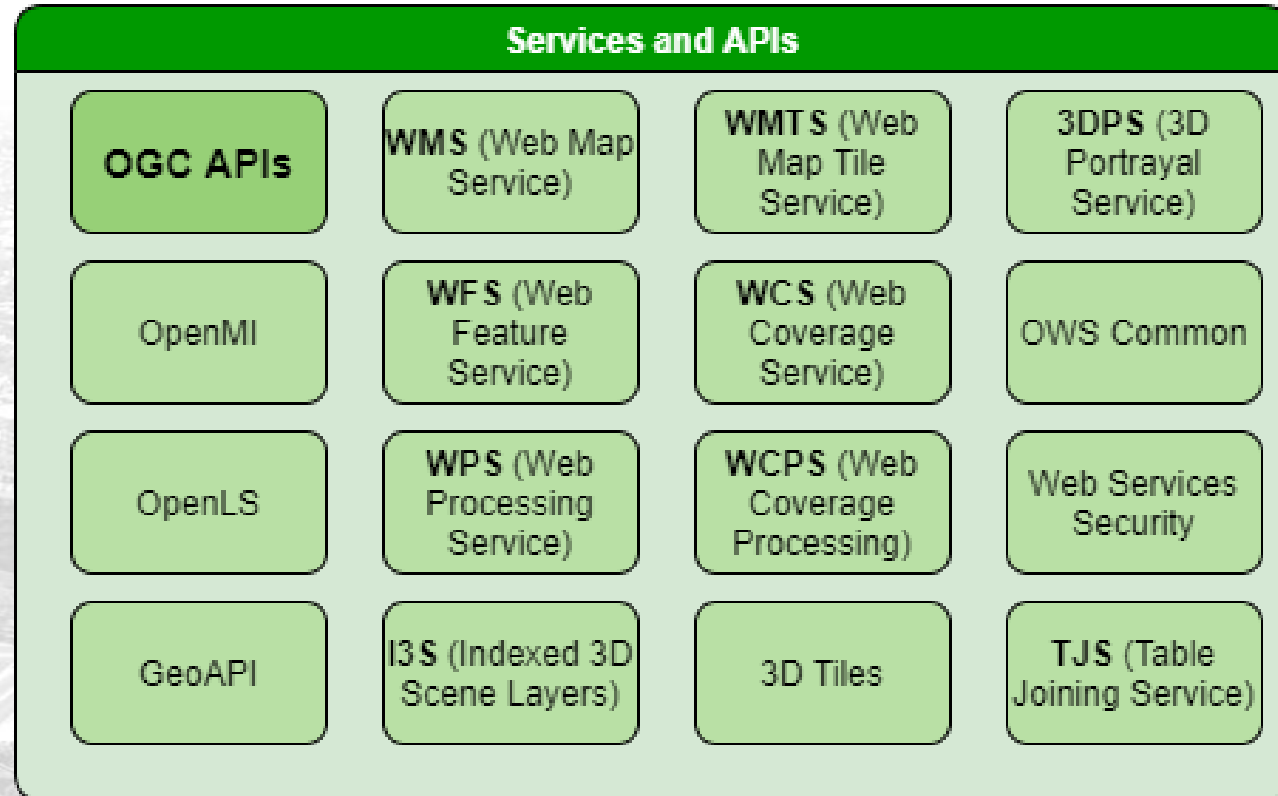
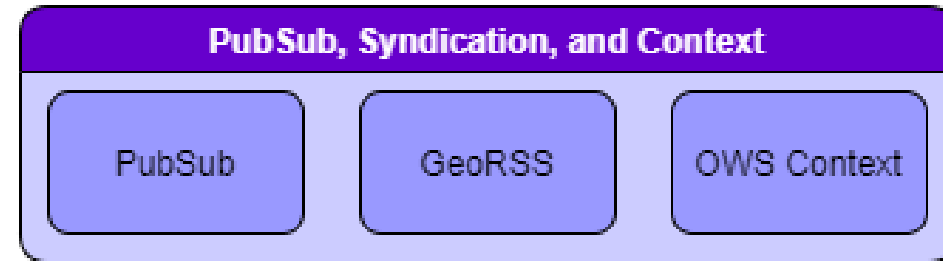
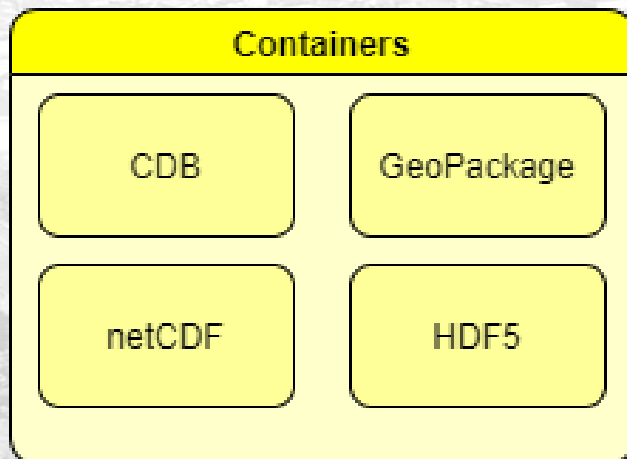
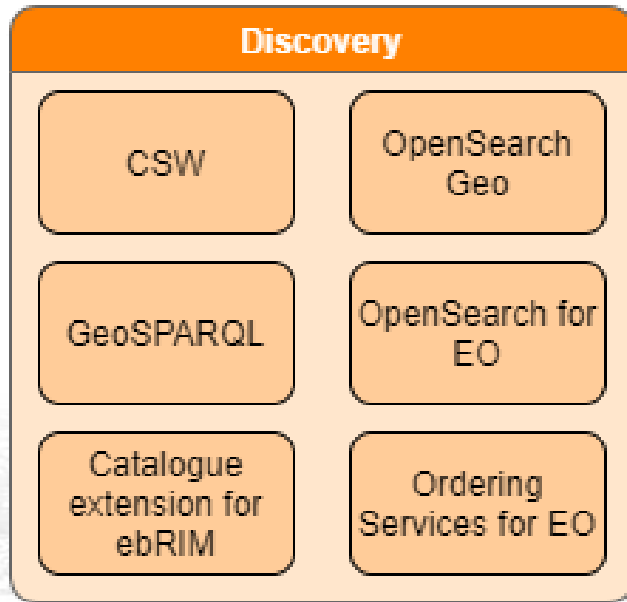
Implementasi:
OGC Services

Aplikasi, e.g.:
 **GeoServer**

OpenGIS Implementations: OGC Standards (as of 2020)

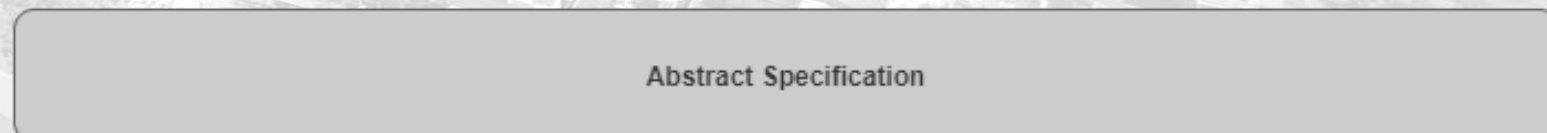
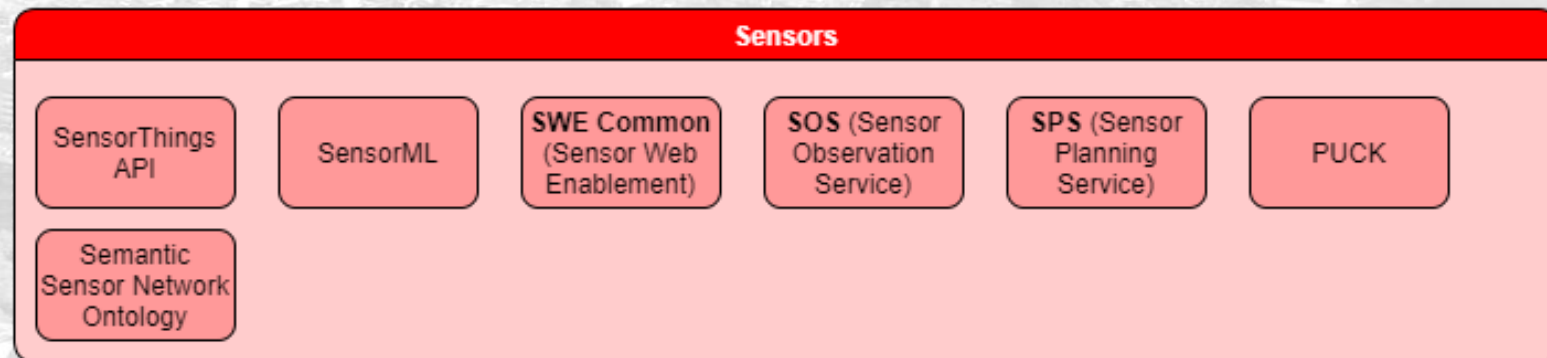
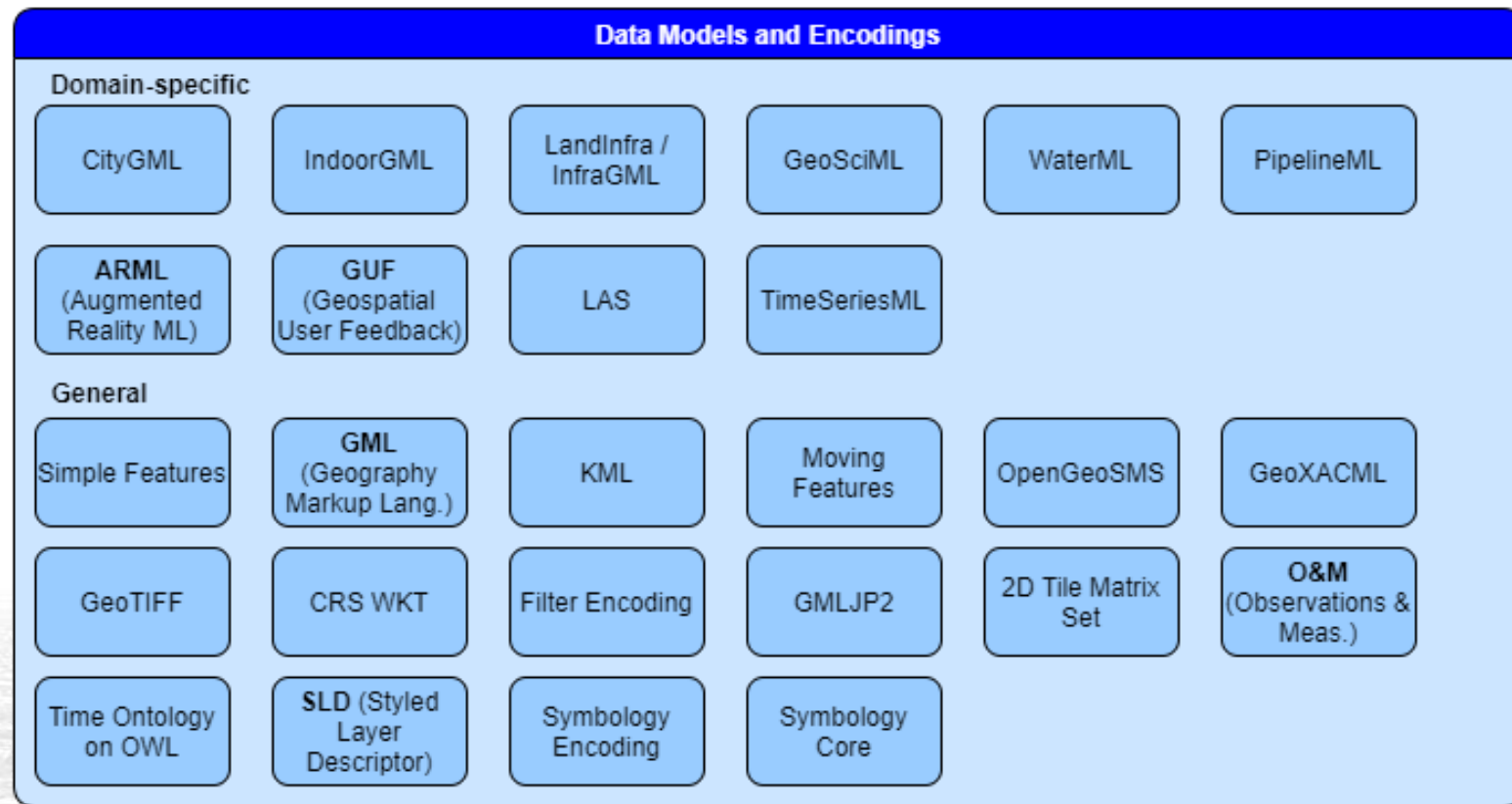
3D Tiles	Access Control Markup Language (GeoXACML)	Ordering Services Framework for Earth Observation Products	Simple Features SQL
3dP	Geospatial User Feedback (GUF)	OWS Context	Styled Layer Descriptor
ARML2.0	GeoTiff	OWS Security	Symbology Encoding
Cat: ebRIM App Profile:	GroundwaterML	PipelineML	Table Joining Service
Earth Observation Products Catalogue Service	HDF5	PubSub	Time Ontology in OWL
CDB	I3S	PUCK	TimeseriesML (tsml)
CityGML	IndoorGML	SWE Common Data Model	Two Dimensional Tile Matrix Set
Coordinate Transformation	KML	SWE Service Model	WaterML
EO-GeoJSON	LandInfra/InfraGML	Sensor Model Language	Web Coverage Processing Service
Filter Encoding	LAS	Sensor Observation Service	Web Coverage Service
GML in JPEG 2000	Location Services (OpenLS)	Sensor Planning Service	Web Feature Service
GeoAPI	Moving Features	SensorThings	Web Map Context
GeoPackage	NetCDF	Semantic Sensor Network (SSN)	Web Map Service
GeoSciML	Observations and Measurements	Symbology Core	Web Map Tile Service
GeoSPARQL	OGC API - Features	Simple Features	Web Processing Service
Geography Markup Language	Open GeoSMS	Simple Features CORBA	Web Service Common
GeoRSS	OpenMI	Simple Features OLE/COM	WKT CRS
Geospatial eXtensible	OpenSearch for EO		
	OpenSearch Geo		

OpenGIS Implementations

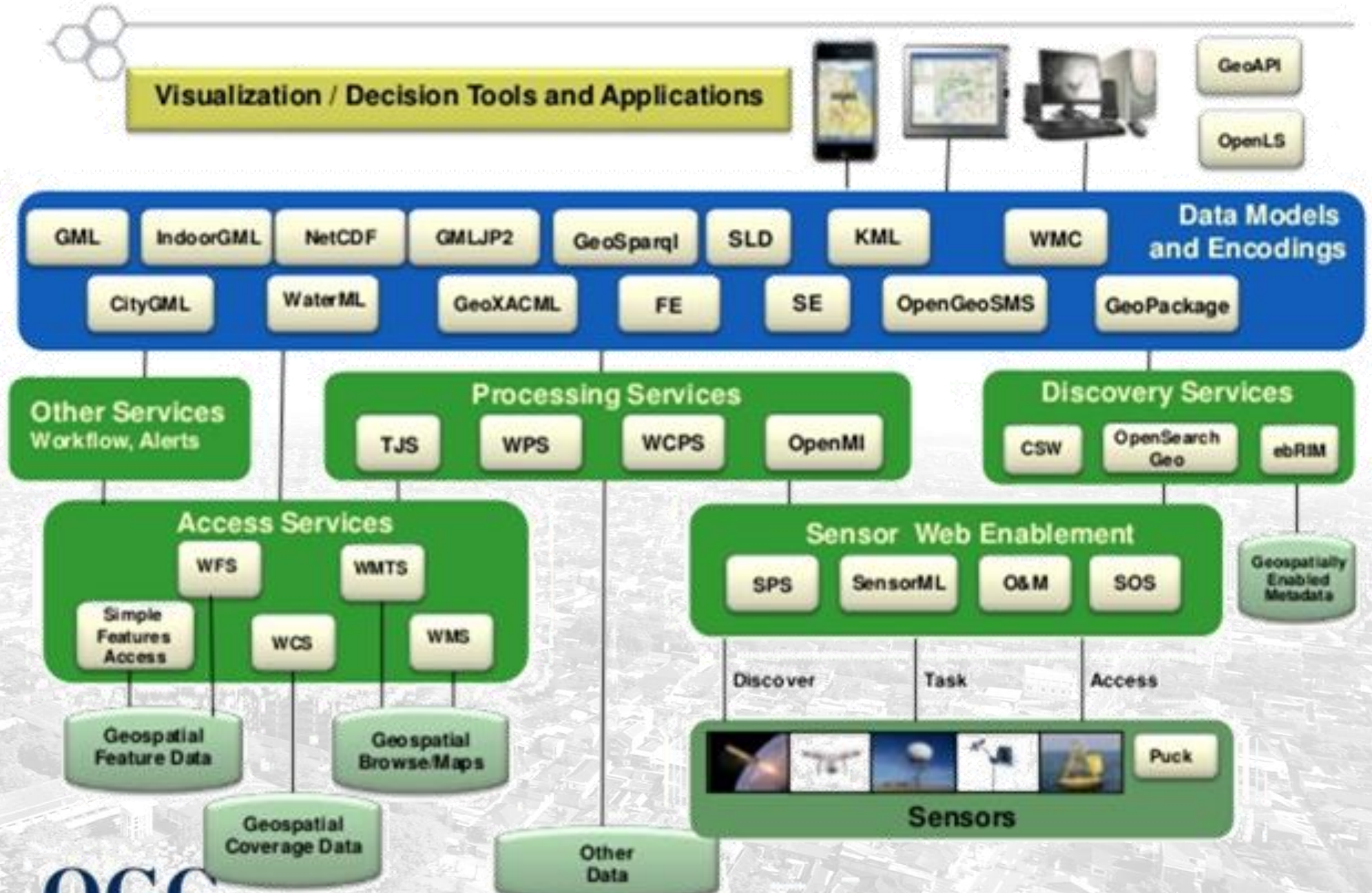


OpenGIS Implementations

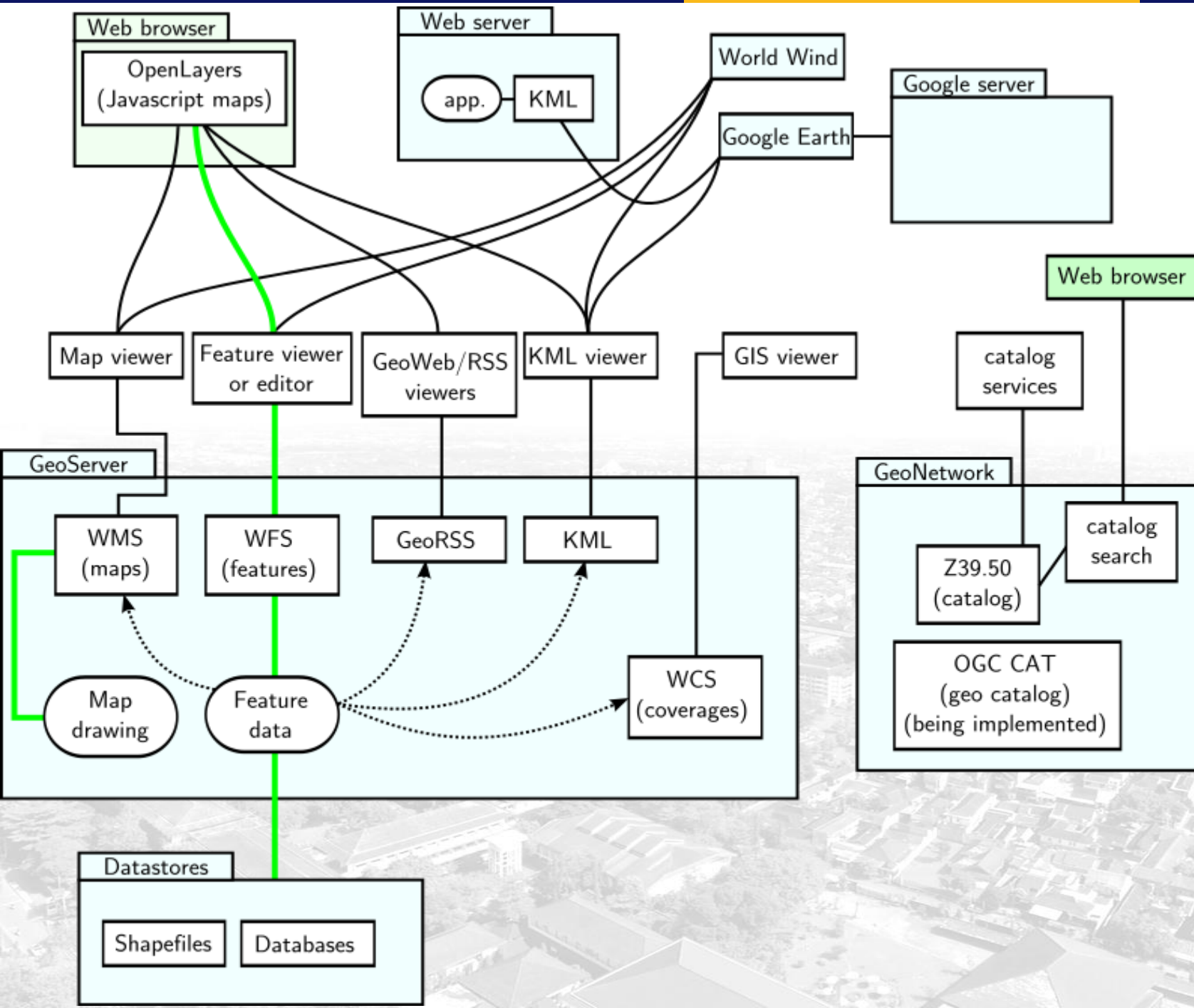
Standar untuk format, protokol dan metode akuisisi serta pencarian data spasial pada web dengan menjamin prinsip FAIR



Ekosistem Standar OGC



OGC



Ekosistem
OGC+FOSS4G

=

AWESOMENESS!

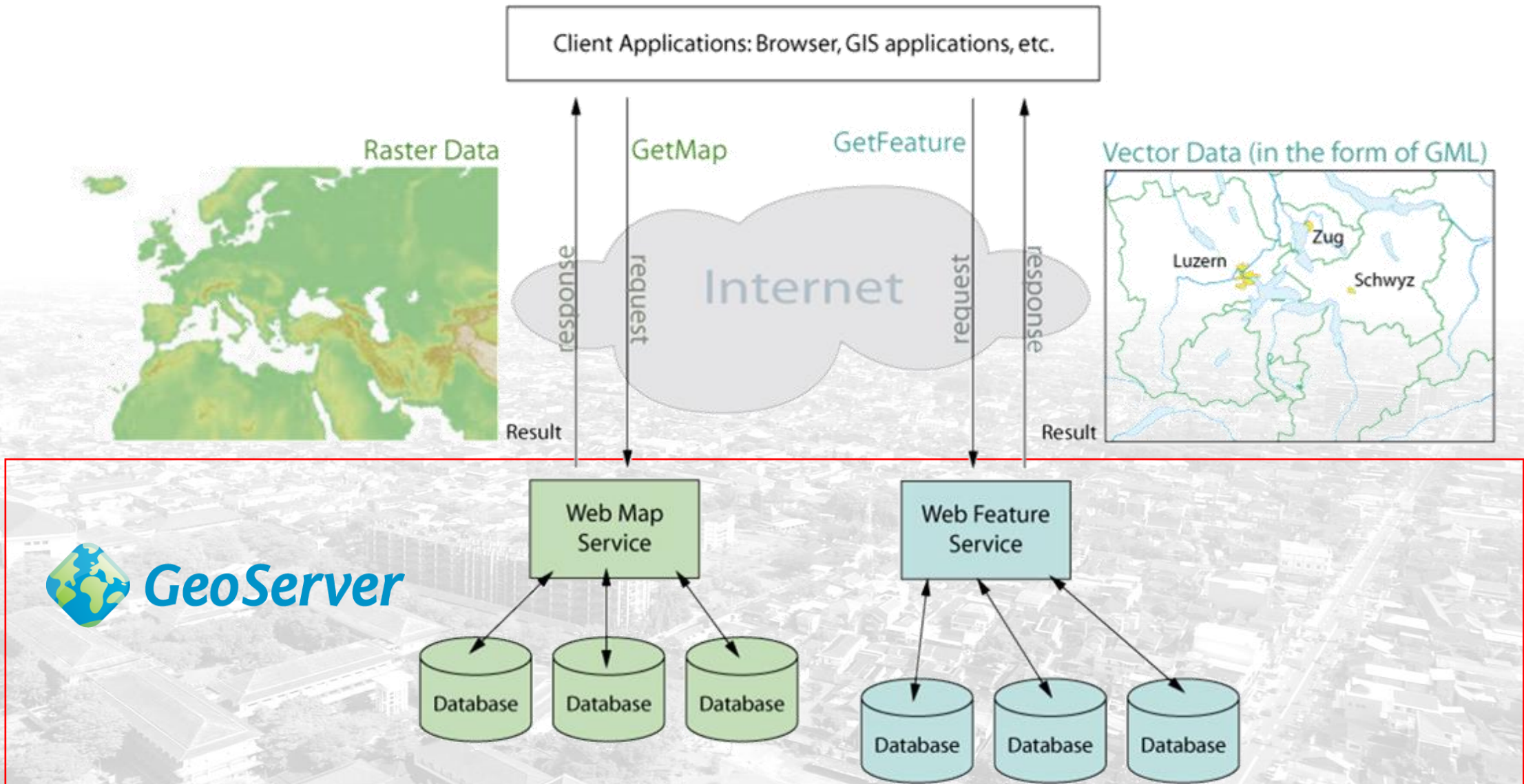
Some 'famous' OGC Standards

A **Web Map Service (WMS)** is a standard **protocol** for serving georeferenced map images over the Internet that are generated by a map server using data from a GIS database

Web Feature Service Interface Standard (WFS) provides an interface allowing requests for geographical features across the web using platform-independent calls

Web Coverage Service Interface Standard (WCS) defines Web-based retrieval of coverages – that is, digital geospatial information representing space/time-varying phenomena

Standar OGC untuk Menjamin Interoperabilitas





The Way Forward



“Spatial Data on the web Best Practices”

Best Practice 1 Use globally unique persistent HTTP URIs for spatial things

Best Practice 3 Link resources together to create the Web of data

Best Practice 5

Best Practice 7

Best Practice 9

Best Practice 11 Provide information on the changing nature of spatial things

Best Practice 13 Include spatial metadata in dataset metadata

Best Practice 2 Make your spatial data indexable by search engines

Best Practice 4 Use spatial data encodings that match your target audience

at the right level
n, and size

e values are en-

ation types to

link spatial things

Best Practice 12 Expose spatial data through ‘convenience APIs’

Best Practice 14 Describe the positional accuracy of spatial data (van den Brink et al., 2019)

Spatial data is no longer ‘Special’

OGC-API Implementation

pygeoapi - Architecture

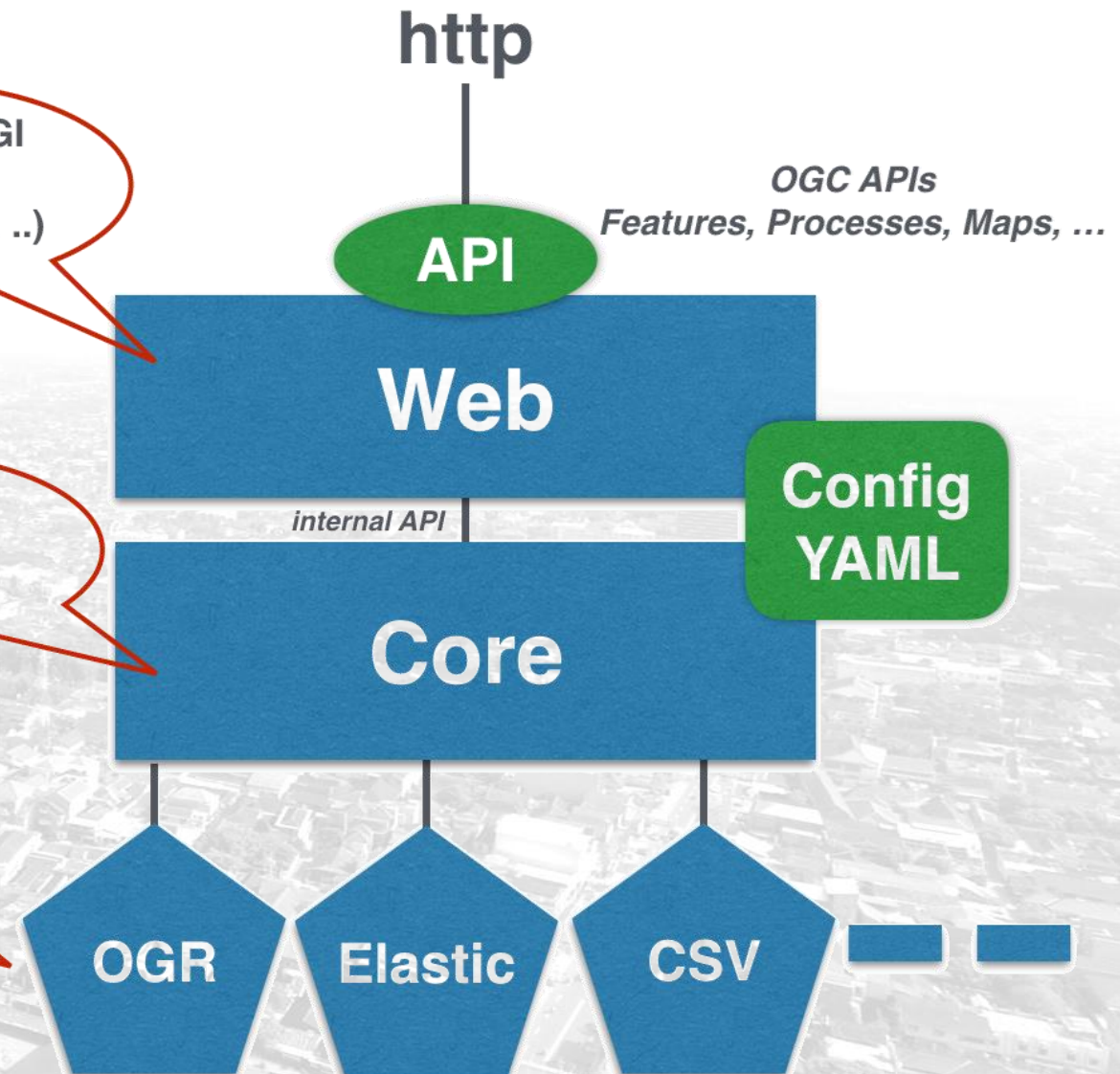


- OGC API - Common (OWS Common)
- OGC API - Features (former WFS)
- OGC API - Coverages (former WCS)
- OGC API - Maps (former WMS)
- OGC API - Tiles (former WMTS)
- OGC API - Processing (former WPS)
- OGC API - Records (former CSW)

Any Web/WSGI Framework
(Flask, Django, ..)

pygeoapi
Common

Data Providers
(Plugins)



OGC APIs
Features, Processes, Maps, ...

Config
YAML

OGR

Elastic

CSV

OGC-API: A RESTFul API for Geospatial Data

Table 1. Overview of resources, applicable HTTP methods and links to the document sections

Resource	Path	HTTP method	Document reference
Landing page	/	GET	7.2 API landing page
API definition	/api	GET	7.3 API definition
Conformance declaration	/conformance	GET	7.4 Declaration of conformance classes
Feature collections	/collections	GET	7.12 Feature collections
Feature collection	/collections/{collectionId}	GET	7.13 Feature collection
Features	/collections/{collectionId}/items	GET	7.14 Features
Feature	/collections/{collectionId}/items/{featureId}	GET	7.15 Feature

information about the API

a dataset with a sub-division into named collections of features

the features



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

TERIMA KASIH

LOCALLY ROOTED, GLOBALLY RESPECTED

UGM.AC.ID